



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Ancak Mubengi Dusun

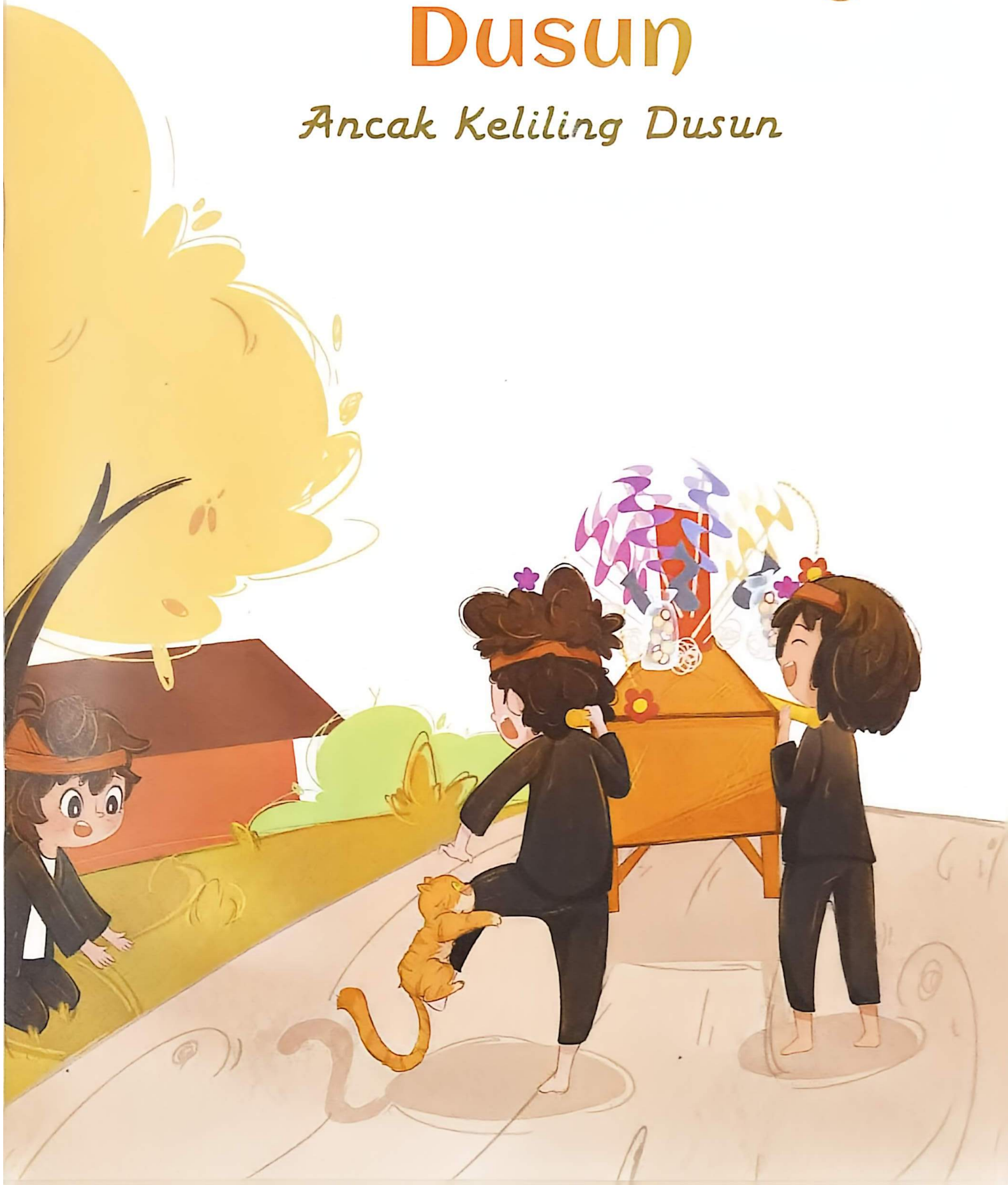
Ancak Keliling Dusun



Penulis : Redite Kurniawan
Ilustrator: Diyan

Ancak Mubengi Dusun

Ancak Keliling Dusun



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ancak Mubengi Dusun

Ancak Keliling Dusun

Penulis

Redite Kurniawan

Penelaah

Siti Masrifatul Fitriyah

Kukuh Setya Wibowo

Penanggung Jawab

Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Diyana

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

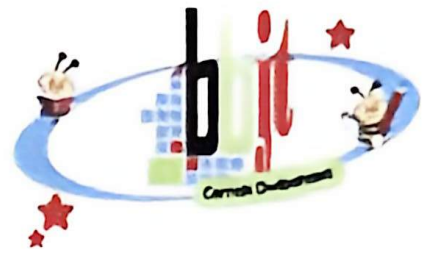
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-634-00-1069-5

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara menyenangkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Ancak Mubengi Dusun

Ancak Keliling Dusun..... 1

Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20





Wong-wong ning Dusun
Watugel padha seneng.
Sedela maneh ana Pawai
Ancak. Wong-wong nyiapake
'apa wae sing bakal digawe.

Orang-orang di Dusun
Watugel sedang bergembira.
Sebentar lagi akan ada
Pawai Ancak. Mereka
mempersiapkan apa saja
yang dibutuhkan.

Acarane Ancak kuwi rame banget.
Wong-wong padha metu saka omah.

Pawai Ancak sangat ramai.
Semua orang akan keluar rumah.

Acarane meh mirip karo bersih desa.
Kegiatan ini hampir mirip dengan acara bersih desa.



Wong-wong semangat padha ngarak ancak sing
digawe saka pring. Tengahe ancak diwenehi
gedebog sing disunduki kayu. Banjur digondeli
Masyarakat yang bersemangat mengarak ancak dari
karo iwak goreng lan opak bohong warna-warni
bambu. Ditengahe ancak disisipi butang pisang untuk
tusukan kayu. Tusukan kayu dihiasi dengan ikan goreng
dan keripik singkong warna warni.



Rama, Arya, Danu, lan Rojan ora gelem keru.
Rama, Arya, Danu, dan Rojan tidak mau ketinggalan.

Bocah-bocah kuwi seneng melu acara iki.
Mereka bergembira menyambut kegiatan ini.

Bocah-bocah uga mbantu wong-wong sing padha nyiapake acara.
Anak-anak juga membantu orang-orang yang menyiapkan acara.

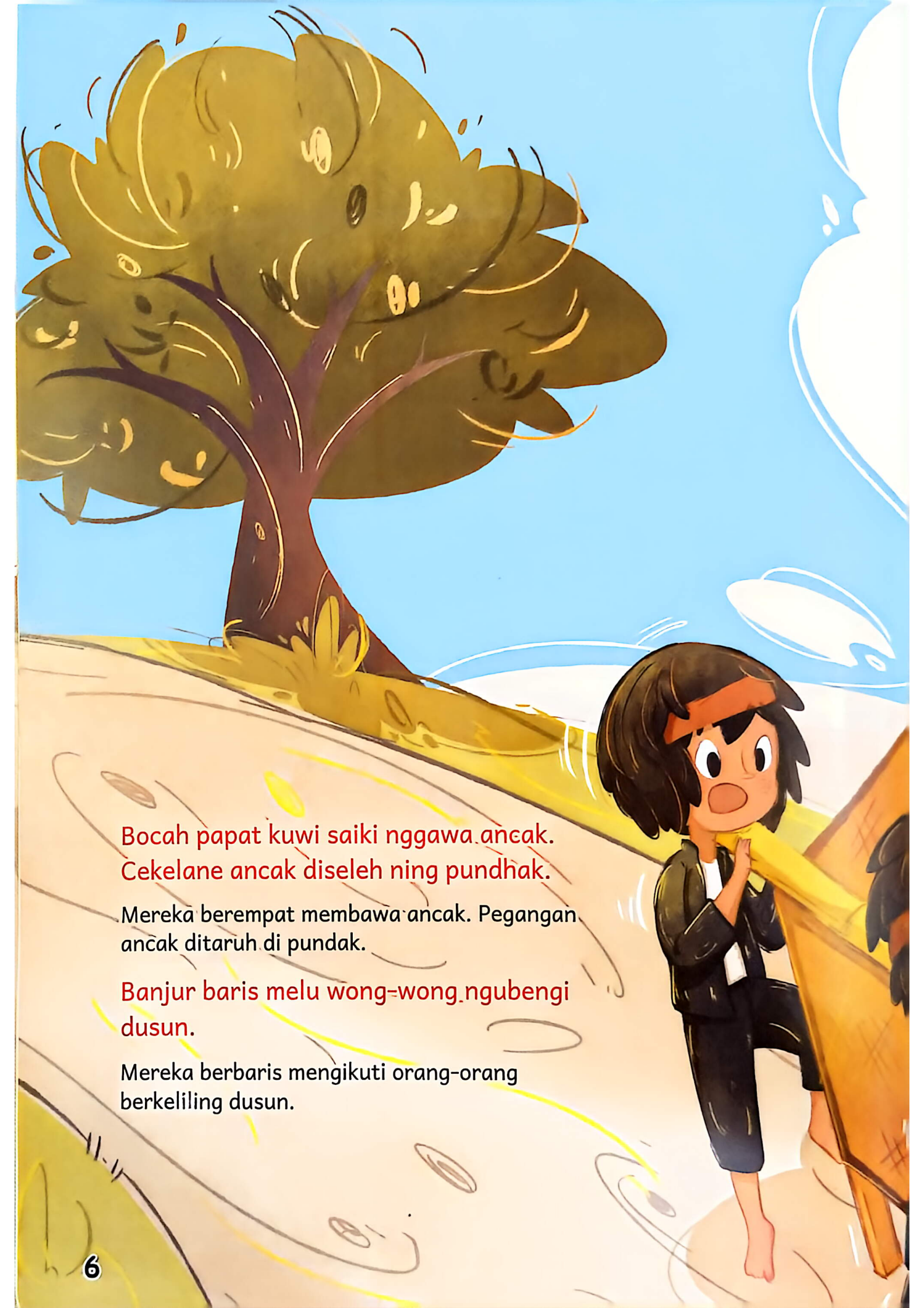


Isuk iki kabeh wong budhal menyang balai Dusun Watugel.
Sadurunge budhal, Rama nitip kucinge marang ibu.

Pagi ini semua orang berangkat ke balai dusun. Sebelum berangkat,
Rama menitipkan kucingnya, Boni pada Ibu.

Aja nganti Boni, kucinge kuwi metu saka omah terus ilang.
Jangan sampai kucing itu keluar rumah lalu hilang di kerumunan.



A colorful illustration of a young boy with dark hair and an orange headband, wearing a black jacket and pants, climbing a wooden structure. He is barefoot and has a surprised expression. The background shows a large, brown, stylized tree on a hill under a blue sky with white clouds. Yellow streaks suggest rain or wind. The ground is sandy with some small plants.

Bocah papat kuwi saiki nggawa anak.
Cekelane anak diseleh ning pundhak.

Mereka berempat membawa anak. Pegangan
anak ditaruh di pundak.

Banjur baris melu wong-wong ngubengi
dusun.

Mereka berbaris mengikuti orang-orang
berkeliling dusun.

Ana ing tengah dalan, ancak sing digotong
bocah-bocah kuwi goyang.

Di tengah jalan, ancak yang digotong
anak-anak bergoyang.

Saya suwi, saya banter.
Malah arep tiba ning lemah.

Semakin lama semakin kencang.
Ancak hampir jatuh ke tanah.



Oh! Rojan mbengok. Rama, Danu, lan Arya melu kaget.
Oh! Rojan berterlak. Rama, Danu, dan Arya ikut terkejut.

Aduh!





Lho! Nyapo Boni melu pawai?
Lho! Mengapa Boni ikut pawai?

Rojan mencolot nyingkir saka Boni.

Rojan melompat menyingkir dari Boni.

Nanging Boni isih seneng ndusel ning sikile.

Namun, Boni masih saja merapat di kaki Rojan.





Mlakune Rojan ora lancar.

Rojan nggerundel merga Boni malah ndilati sikile.

Langkah Rojan terganggu.

Rojan mengomel ketika Boni menjilati kakinya.

Akhire Arya lan Rojan ngongkon Rama
minggir sik. Supaya Boni ya gelem minggir
karo Rama.

Mereka memutuskan untuk menepi supaya Boni
dan Rama bisa menepi.



Nanging Boni ora gelem minggir melu Rama, juragane.
Kucing kuwi terus wae kinthil Rojan.

Namun, ternyata Boni tidak mau mengikuti Rama.
Kucing itu masih saja mendekati kaki Rojan.



Aduh! Rojan mbengok maneh. Dheweke saiki ngongkon
Rama nyekel kucinge sing isih ndusel sikile.
Mlakune dadi njingkat-njinkat.

Aduh! Rojan berteriak lagi. Dia menyuruh Rama memegangi Boni
yang masih saja mendekat ke kakinya.
Jalannya kini berjingkat-jingkat.



Penonton padha ngguyu kepingkel ndelok Rojan sing mlaku njingkat. Nganti ancake goyang-goyang ora karuan.

Penonton ikut tertawa melihat Rojan yang berjalan seperti itu. Ancak yang mereka gotong juga bergoyang tidak karuan.





Rama banjur nyedheki sikile Rojan. Terus ndeleng lenga netes saka iwak goreng ing ancak sing digotong bocah kuwi.

Rama segera mendekati Rojan. Matanya tertuju pada minyak goreng yang menetes dari ikan yang dibawa.

Oh! Rama saiki ngerti nyapo kok Boni luwih seneng kinthil
ning sikile Rojan. Rupane, sikile Rojan mambu gurih.

Oh! Rama sekarang tahu mengapa Boni menempel di kaki Rojan.
Ternyata kaki Rojan berbau gurih.



Supaya ora ngganggu maneh, Boni saiki digendong Rama.

Rama segera menggendong Boni supaya tidak mengganggu lagi.

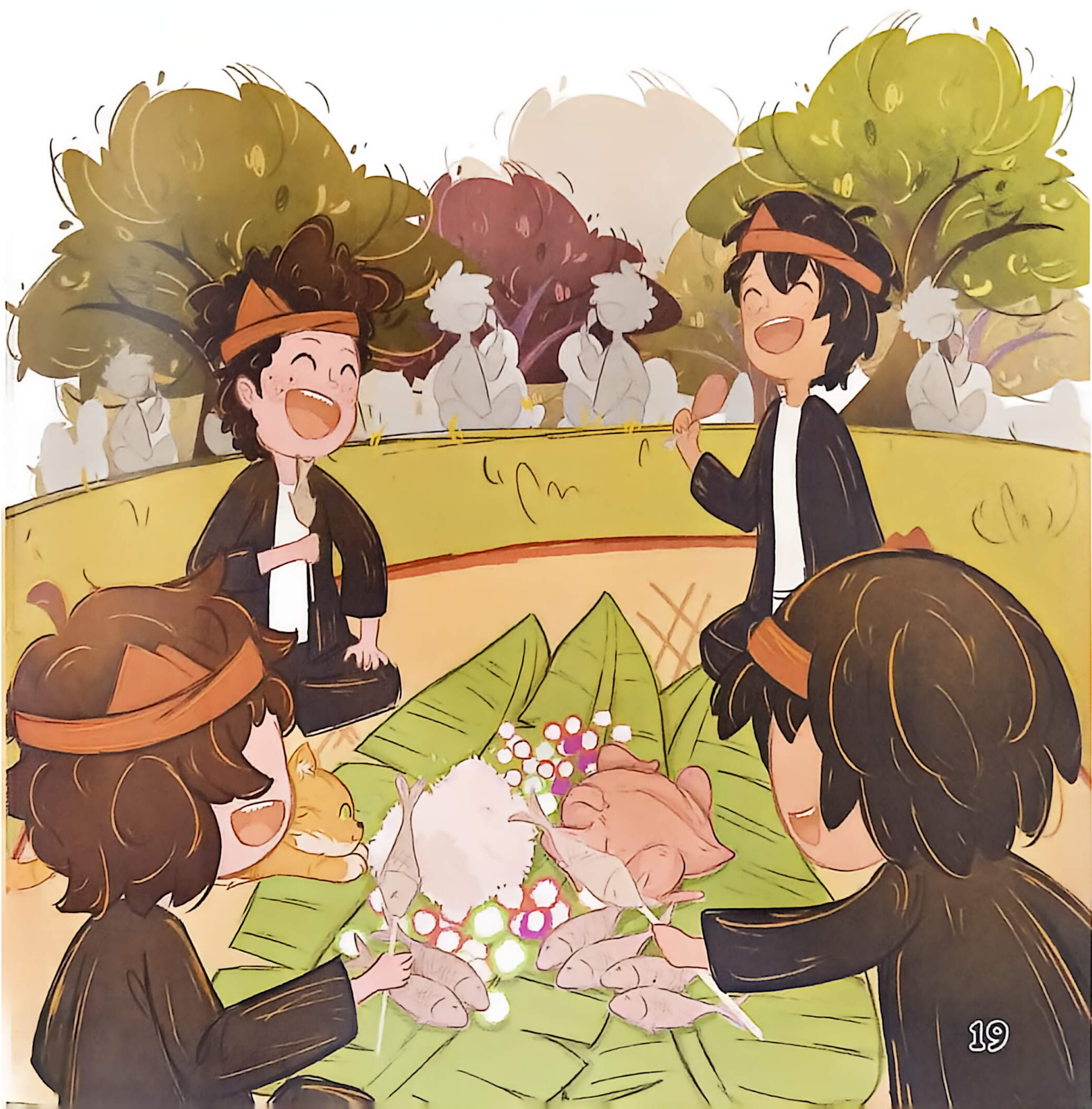
Sing nggotong anak kari Arya, Danu, lan Rojan.
Untunge ancake kuwi cilik, dadi ora abot.

Arya, Danu, dan Rojan yang menggotong anak. Untung saja anak itu kecil jadi tidak terlalu berat bagi mereka.



Sawise ngubengi dusun, kabeh wong sing melu pawai ancak kumpul ning lapangan. Ana ing panggonan kae, iwak goreng mau dipangan bareng. Boni uga oleh bagian ndhas mujaer. Pokoke acarane iki nyenengake.

Setelah selesai berkeliling dusun, semua orang berkumpul di lapangan. Mereka makan bersama dengan lauk ikan. Boni juga mendapatkan bagian kepala ikan mujair. Acara ini menyenangkan sekali.



BIONARASI

PENULIS



Redite Kurniawan atau Redhite K. berdomisili di Lawang Malang, Jawa Timur. Bapak dua anak ini berprofesi sebagai pendidik di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roihan di Lawang Malang. S-1 di Universitas Islam Malang jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan S-2 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Naskah bukunya terpilih menjadi buku bacaan Gerakan Literasi Nasional Badan Bahasa Kemendikbud tahun 2017, 2018, dan 2024. Serta di Balai Bahasa Provinsi Jatim tahun 2022 dan 2023. Penulis bisa dihubungi di fb: Redhite Kurniawan, instagram: @redhitekurniawan, twitter: @Redhite_K.

ILUSTRATOR



Diyan ilustrator yang merupakan lulusan dari jurusan teknik pemesinan di salah satu SMK di Nganjuk. Ia belajar secara otodidak, dengan perjalanan karier yang dimulai dari rasa cinta mendalam terhadap seni dan kreativitas. Meskipun tanpa pendidikan formal di bidang seni, ia mengandalkan eksplorasi pribadi, dedikasi, dan pembelajaran mandiri untuk mengasah keterampilan menggambar. Sebagai seorang ilustrator otodidak, Ia percaya bahwa kreativitas tidak memiliki batasan dan bisa terus berinovasi untuk memperluas cakrawala dalam dunia seni visual. Prinsipnya sederhana: terus belajar, terus berkarya, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan, baik secara artistik maupun finansial.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ancak Mubengi Dusun

Ancak Keliling Dusun

Di Dusun Watugel, Lawang, acara pawai ancak selalu ditunggu-tunggu. Namun, tahun ini, ada kejadian unik yang melibatkan Rama, Arya, Danu, Rojan, dan... seekor kucing bernama Boni! Saat mereka membawa ancak, tiba-tiba terjadi kekacauan ketika Boni, kucing kesayangan Rama, ikut dalam keramaian pawai. Apa yang sebenarnya membuat Boni begitu tertarik dengan ancak mereka?



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-634-00-1069-5 (PDF)



786340

010695